



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Sawit Baik Sahabat Kita

Palm Oil is Our Good Friend



Penulis: Hartin Rozaline
Editor: Aida Fitria, Hartin Rozaline, Muhammad Farouq Rosyadi
Layouter: Heru Tri Handoko
Desainer Cover: Heru Tri Handoko
Ilustrator: Yodha

Penerbit:



Hak Cipta:



BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
Gedung Surachman Tjokrodisurjo, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16,
RT 07/RW 01, Kec. Gambir
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110
info@bpdp.or.id
Telp: 021 - 84283099
Fax: 021 - 8248 3090
Call Center hai DJPb: 14090
Cetakan I --- Jakarta, 2025

Ilustrasi dalam buku ini adalah rekaan semata. Tujuannya hanya untuk menarik minat anak-anak agar membaca/menyimak kisah-kisah penuh hikmah.

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2014. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Pesan dari Pak Eddy

Selamat datang dalam petualangan seru yang akan membawa adik-adik mengenal lebih dekat dunia kakao dan cokelat! Dalam buku ini, Kakao dan Rahasia Cokelat, anak-anak akan diajak untuk mengungkap kisah menarik di balik cokelat yang sering kita nikmati. Melalui tokoh-tokoh seperti Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit, mereka tidak hanya belajar tentang proses pembuatan cokelat, tetapi juga tentang nilai penting persahabatan, kerja keras, dan rasa ingin tahu.

Sebagai Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), saya sangat mendukung upaya pengenalan kakao sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia. Buku ini adalah langkah yang sangat baik untuk mengenalkan kakao kepada generasi muda, yang nantinya akan menjadi penerus bangsa dan penggerak ekonomi di bidang pertanian dan industri.

Saya berharap, cerita ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menginspirasi kita untuk lebih mencintai produk-produk lokal, seperti kakao, yang merupakan bagian dari warisan alam Indonesia. Semoga buku ini dapat memberikan pengetahuan baru dan semakin memupuk rasa cinta tanah air.

Selamat membaca, dan semoga petualangan seru di kebun kakao Pak Makmur membawa banyak manfaat dan kesenangan!

Salam hangat,
Eddy Abdurrachman
Direktur Utama BPDP



Message from Mr. Eddy

Welcome to a thrilling journey full of knowledge and the wonders of nature! Palm Oil: Our Good Friend is more than just a story — it opens a window into the fascinating world of palm oil, one of Indonesia's leading and most versatile commodities. Join Gading, Theo, Sasa, and Wiwit as they embark on an exciting adventure to explore how palm oil plays a role in our daily lives — an experience full of surprises and discoveries.

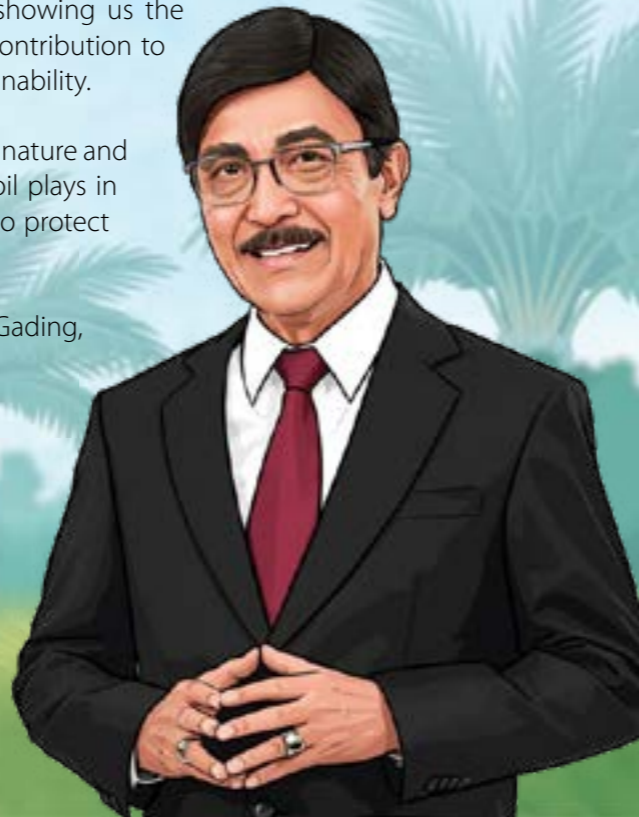
As the President Director of the Indonesian Plantations Fund (IPF), I sincerely appreciate this meaningful initiative to introduce palm oil and its remarkable potential to the younger generation. This book is not only entertaining but also enlightening, showing us the importance of palm oil in human life and its contribution to Indonesia's environmental and economic sustainability.

I hope this book nurtures in us a deeper love for nature and a better understanding of the vital role palm oil plays in our world. May this delightful story inspire us to protect and cherish the natural treasures of our nation.

Happy reading, and enjoy your adventure with Gading, Theo, Sasa, and Wiwit!

Warm regards,

Eddy Abdurrachman
President Director of IPF



Hari Minggu yang cerah, Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit bersepeda keliling desa. Mereka tertawa riang sambil menikmati pemandangan hijau di sekitar.

It's a sunny Sunday morning. Gading, Theo, Sasa, and Wiwit are cycling around the village. They ride happily while enjoying the green scenery all around them.



2



3

Di tengah perjalanan, mereka melihat beberapa tanaman sawit yang tinggi dan besar dengan tandan buah yang banyak.

"Teman-teman, itu kebun sawit kakek Jaya, ya?" tanya Gading.

"Iya, yuk kita main ke rumahnya!" jawab Theo.

Along the way, they saw several tall and big palm trees with plentiful bunches of fruit.

"Hey, friends! Is that Grandpa Jaya's palm plantation?" asked Gading.

"Yes, it is! Let's go visit him!" replied Theo



Mereka sampai di rumah Kakek Jaya.

"Halo, anak-anak!" sapa kakek Jaya sambil melambaikan tangan.

"Kakek Jaya!" jawab mereka serempak.

They arrived at grandpa Jaya's house.

"Hello, kids!" greeted Grandpa Jaya, waving his hand.

"Grandpa Jaya!" they replied all together.



"Kakek, kami boleh melihat dan belajar mengenai sawit?" tanya Theo.

"Tentu boleh. Hayo, kita ke kebun sawit Kakek sekarang," ajak Kakek Jaya.

"Grandpa, can we see and learn about oil palm trees?" asked Theo.

"Of course! Come on, let's go to my oil palm plantation now," said Grandpa Jaya.



Kakek Jaya bersama Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit berkeliling kebun sawit. Mereka berjalan sambil melihat pohon sawit yang tinggi dan berbaris rapi.

Grandpa Jaya walked with Gading, Theo, Sasa, and Wiwit around the oil palm plantation. They strolled between the tall oil palm trees growing neatly in rows.



**"Wah, kebun sawit Kakek luas sekali!"
ujar Sasa.**

**"Semua kebun sawit ini punya Kakek
Jaya?" tanya Wiwit.**


**"Iya," jawab Kakek Jaya sambil
tersenyum.**

*"Wow, Grandpa, you have a big oil palm
plantation!" said Sasa.*

*"All of this belongs to you, Grandpa Jaya?" asked
Wiwit.*

"Yes," replied Grandpa Jaya with a smile.





"Pohon sawit akan berbuah setelah 3 sampai 4 tahun sejak ditanam," kata Kakek Jaya sambil menunjuk ke arah pohon-pohon sawit yang sudah berbuah lebat.

"An oil palm tree starts to produce fruit 3 to 4 years after it's planted," said Grandpa Jaya, pointing at the trees heavy with ripe fruit.



"Coba kalian lihat," kata Kakek Jaya sambil menunjuk ke arah para pekerja.

"Mereka sedang panen buah sawit yang sudah matang!"

"Look over there," said Grandpa Jaya, pointing toward the workers.

"They're harvesting ripe oil palm fruit!"



Theo berniat membantu panen sawit dan mencoba mengangkat satu tandan sawit.

"Kakek, aku mau bantu angkat, ya!" kata Theo dengan semangat.

"Theo belum kuat, ini berat," ujar Kakek Jaya.

"Huuuh! Berat sekali!" teriak Theo.

Theo wanted to help with the harvest and tried to lift one bunch of fruit.

"Grandpa, let me help carry this!" he said eagerly.

"Theo, you're not strong enough yet. It's heavy," said Grandpa Jaya.

"Whoa! It is really heavy!" Theo shouted.



"Setelah panen pertama, pohon kelapa sawit akan terus menghasilkan buah sepanjang tahun, dan dapat dipanen setiap 10-14 hari sekali," Kakek Jaya melanjutkan penjelasannya

"After the first harvest, oil palm trees keep producing fruit all year round, and they can be harvested once every 10-14 days," Grandpa Jaya continued his explanation.



"Pohon kelapa sawit setelah dipupuk dan dirawat dengan baik akan menghasilkan buah secara optimal pada umur 7 tahun dan akan terus berbuah sampai usia 18 tahun dengan kualitas dan kuantitas buah yang terbaik," lanjut Kakek Jaya.

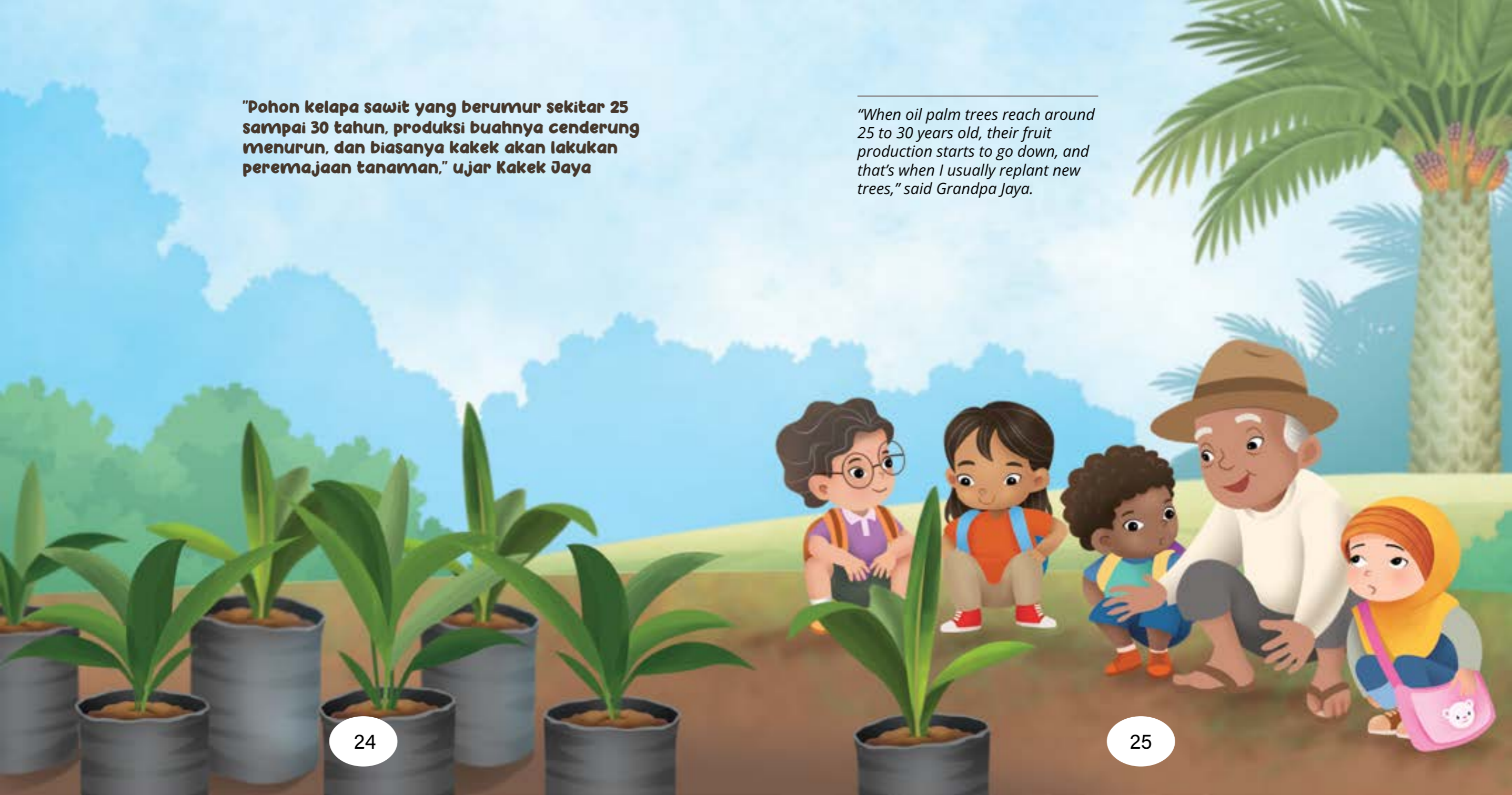


"When oil palm trees are well fertilized and properly cared for, they produce their best fruit around the age of 7, and they'll keep giving lots of high-quality fruit until they're about 18 years old," Grandpa Jaya continued.



"Pohon kelapa sawit yang berumur sekitar 25 sampai 30 tahun, produksi buahnya cenderung menurun, dan biasanya kakek akan lakukan peremajaan tanaman," ujar Kakek Jaya

"When oil palm trees reach around 25 to 30 years old, their fruit production starts to go down, and that's when I usually replant new trees," said Grandpa Jaya.



"Peremajaan tanaman sawit itu apa?" tanya Wiwit penasaran.

Kakek Jaya tersenyum, "Peremajaan itu artinya mengganti pohon sawit yang tua dengan yang baru. Pohon yang sudah tua, buahnya sedikit. Jadi harus ditanam pohon muda supaya hasilnya banyak lagi."

"What does replanting mean?" asked Wiwit curiously.

Grandpa Jaya smiled. "Replanting means replacing old oil palm trees with new ones. Old trees produce less fruit. So, we plant young trees to get lots of fruit again."



Theo berkata, "Oh, bibit sawit muda ini untuk menggantikan pohon sawit yang sudah tua ya, Kakek?" tanya Theo.

"Betul! Dengan peremajaan, kebun sawit tetap sehat, panen banyak, dan alam juga terjaga," jawab Kakek Jaya.



Theo said, "Oh, so these young oil palm seedlings are for replacing the old trees, right, Grandpa?" asked Theo.

"That's right! With replanting, the palm plantation stays healthy and produces a plentiful harvest, and nature stays well-preserved," Grandpa Jaya replied.



**"Kakek, apa saja yang bisa merusak tanaman sawit?"
tanya Sasa**

**Kakek Jaya menjawab, "Salah satunya ulat api yang
suka sekali makan daun sawit dan tikus yang suka
merusak buah muda sawit."**

*"Grandpa, what kinds of things can harm oil palm trees?" asked Sasa.
Grandpa Jaya answered, "One of them is the bagworm, that loves to
eat palm leaves, as well as rats that like to damage young fruit."*



Wiwit bertanya, "Kalau begitu bagaimana cara mengatasinya, Kek?"

Kakek Jaya tersenyum sambil menunjuk ke langit, "Alam punya cara menolong. Burung hantu bisa membantu mengurangi tikus, dan ada juga kumbang serta serangga baik yang bisa mengendalikan ulat. Jadi, kita tidak perlu selalu memakai pestisida kimia. Kita jaga keseimbangan alam agar sawit tetap sehat."

Wiwit asked, "Then how do you deal with them, Grandpa?"

Grandpa Jaya smiled and pointed to the sky. "Nature has its own way of helping us," he said. "Owls help control the rat population, and there are beetles and other beneficial insects that keep the caterpillars in check. So, we don't need to use chemical pesticides all the time. We just have to keep nature in balance so the oil palm trees stay healthy."



Setelah itu Kakek Jaya mengajak Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit ke tempat penampungan. Di sana, banyak tandan buah sawit besar yang ditumpuk tinggi.

"Wah, banyak sekali buahnya!" kata Sasa kagum.



After that, Grandpa Jaya took Gading, Theo, Sasa, and Wiwit to the storage area. There, they saw huge piles of oil palm fruit bunches stacked high.

"Wow! There are so many fruits!" Sasa exclaimed in amazement.



"Buah-buah ini nanti dibawa ke pabrik. Di sana, buah sawit diolah untuk menghasilkan minyak sawit." Ujar Kakek Jaya

"These fruits will later be taken to the factory. The oil palm fruits are processed to make palm oil there," said Grandpa Jaya.



Brrmmm...brmmm! Mesin berputar mengolah buah sawit, mengeluarkan cairan berwarna kuning ke wadah besar, yaitu minyak sawit.

"Buah sawit setelah diolah bisa menghasilkan minyak sawit," ujar Kakek Jaya.

"Wah, keren. Dari buah bisa menjadi minyak!" seru Gading.



Brrmmm... brmmm! The machines spun and processed the palm fruits, releasing yellow liquid into a large container. It's called palm oil.

"Once processed, these oil palm fruits can produce palm oil," said Grandpa Jaya.

"Wow, that's awesome! The fruits turn into oil!" shouted Gading.



"Minyak sawit bisa dipakai untuk memasak, membuat biskuit, cokelat, mie, bahkan sabun dan sampo yang kalian pakai setiap hari," jelas Kakek Jaya.

Minyak sawit kaya vitamin E dan beta-karoten (vitamin A) yang bermanfaat bagi kesehatan.

"Palm oil can be used for cooking, making biscuits, chocolate, noodles, and even the soap and shampoo you use every day," explained Grandpa Jaya.

Palm oil is rich in vitamin E and beta-carotene (vitamin A) which are beneficial for health.





"Sawit juga bisa diolah menjadi bahan bakar, namanya biodiesel," jelas Kakek Jaya.

"Seperti bensin untuk motor kita, Kek?" tanya Gading heran.

"Betul! Biodiesel bisa dipakai untuk mobil, truk, bus, bahkan kapal. Biodiesel ini juga ramah lingkungan," tambah Kakek Jaya.

"Palm oil can also be processed into fuel called biodiesel," explained Grandpa Jaya.

"Like the gasoline for our motorbikes, Grandpa?" asked Gading curiously.

"That's right! Biodiesel can be used for cars, trucks, buses, even ships. It's environmentally friendly," added Grandpa Jaya.



"Wah, jadi sawit itu banyak manfaatnya ya, Kek," ujar Theo.

"Betul sekali," jawab Kakek Jaya sambil tersenyum.

"Wow, that means palm oil has so many uses, Grandpa!" said Theo.

"Exactly," replied Grandpa Jaya with a smile.




44



45





Setelah seharian di kebun kelapa sawit bersama Kakek Jaya, mereka pulang dengan gembira. Kini mereka tahu, pohon sawit bukan hanya memberi manfaat untuk manusia, tetapi juga bagi lingkungan. Mereka sadar, sawit akan memberi kebaikan jika dijaga dan dirawat dengan baik.

After spending the whole day in the oil palm plantation with Grandpa Jaya, they went home happily. Now they know that oil palm trees are not only tall and strong but also full of benefits. They realize that palm oil brings many benefits when it is properly cared for.

Petualangan Seru Berlanjut!

Setelah asyik membaca buku “Sawit Baik Sahabat Kita” kesukaan semua orang, kini Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit siap mengajakmu menjelajahi dunia tanaman lainnya yang tak kalah menakjubkan!



Buku Seru Berikutnya

Kelapa Ajaib dari Negeri Tropis

Petualangan semakin seru ketika mereka mengenal kelapa dan berbagai manfaatnya mulai dari air kelapa yang menyegarkan hingga minyak kelapa yang menyehatkan!



Kakao dan Rahasia Cokelat

Petualangan semakin seru ketika mereka mengenal kakao. Dan mereka semakin penasaran ketika makanan cokelat kesukaan mereka juga terbuat dari kakao.



Ayo koleksi semua seri petualangan mereka!

Belajar jadi lebih menyenangkan karena alam selalu punya cerita yang seru untuk dibagikan!